

**PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT, LOCUS OF CONTROL* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Salma Nabilah, Universitas Siliwangi

[192165062@student.unsil.ac.id](mailto:192165062@student.unsil.ac.id)

Ati Sadiyah, Universitas Siliwangi

[atisadiyah@unsil.ac.id](mailto:atisadiyah@unsil.ac.id)

Astri Srigustini, Universitas Siliwangi

[astrisrigustini@unsil.ac.id](mailto:astrisrigustini@unsil.ac.id)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Need for Achievement, Locus of Control dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang merupakan siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya, sejumlah 2.649 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Sehingga sampel yang diambil total ialah sebanyak 348 orang sesuai dengan pertimbangan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Need for Achievement berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. 2) Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. 3) Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. 4) Need for Achievement, Locus of Control dan Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.*

**Kata Kunci : need for achievement, locus of control, self efficacy, minat berwirausaha**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of Need for Achievement, Locus of Control and Self Efficacy on Entrepreneurial Interest. This research uses a survey research method with a quantitative approach. The population of students at SMK Negeri 2 Tasikmalaya is 2,649 people. The sampling technique used was the Proportionate Stratified Random Sampling technique. So the total sample taken was 348 people according to the researchers' considerations. Data collection techniques in this research used questionnaires, statistical tests used multiple linear regression analysis. The research results show that: 1) Need for Achievement has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest. 2) Locus of Control has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship. 3) Self Efficacy has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship. 4) Need for Achievement, Locus of Control and Self Efficacy have a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship.*

**Keywords : Need for Achievement, Locus of Control, Self efficacy, Interest in Entrepreneurship**



## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk sebanyak 275,77 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022). Jumlah tersebut mengalami kenaikan 1,13% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 272,68 juta jiwa. Sejalan dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk di negara Indonesia, maka bertambah pula berbagai kebutuhan seperti kebutuhan pangan, papan, lapangan pekerjaan, dan Pendidikan yang tentunya harus dipenuhi. Semakin banyak jumlah penduduk maka semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur yang disebabkan karena sempitnya lapangan pekerjaan. Ketika negara lain banyak bersaing untuk meningkatkan dan mengembangkan kewirausahaannya, tetapi sayangnya di negara Indonesia belum memaksimalkan hal tersebut.

Menurut Rachbini (2002) “kewirausahaan merupakan masalah yang sangat penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini”. Menurut Zahra dalam (Peterson & Lee, 2000) kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosioekonomi suatu negara. Sejalan dengan itu, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan bisa membantu memberikan begitu banyak lapangan kerja, jasa pelayanan, kebutuhan konsumen, serta meningkatkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Lalu menurut Peterson & Lee (2000) “seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi”.

Saat ini pada kenyataannya negara Indonesia tidak banyak memiliki wirausahawan dan masih terbilang cukup rendah bahkan tertinggal dibandingkan dengan sejumlah negara ASEAN lainnya seperti yang dikatakan oleh Inarno Djajadi yang merupakan Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Dia mengatakan bahwa jumlah pengusaha di Indonesia masih sekitar 3,18% dimana jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia 4,7%, Singapura 8,7%, dan Thailand 4,2%, Indonesia masih kalah dari beberapa negara tersebut (Jurnas.com, 2022).

Permasalahan pengangguran di Indonesia merupakan suatu masalah yang sudah dari lama belum bisa terpecahkan dengan baik sampai sekarang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa lulusan SMK yang persentasenya paling tinggi yaitu di angka 13,55%, artinya lulusan SMK yang menghasilkan paling banyak pengangguran. Hal tersebut sangat disayangkan karena semestinya SMK itu bentuk satuan Pendidikan yang mengedepankan pengembangan dalam kemampuan siswanya supaya bisa bekerja di bidang-bidang tertentu, bisa melihat peluang kerja serta mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Terlebih lagi untuk memperoleh pekerjaan siswa SMK tidak hanya bersaing dengan sesama lulusan tetapi dengan lulusan perguruan tinggi dimana memiliki pengetahuan, keterampilan dan mental yang lebih cakap dan berpengalaman. Menurut Premono (2010) “SMK memiliki peran untuk menjadikan lulusannya siap bekerja secara mandiri atau dengan bekerja di bidang-bidang tertentu”. Maksud dari siap bekerja secara mandiri disini salah satunya yaitu dengan menjadi wirausahawan atau memiliki usaha sendiri. Maka dari itu perlu adanya Pendidikan kewirausahaan di SMK. “Kewirausahaan di SMK merupakan pemberian bekal kemampuan dalam bentuk kompetensi dasar yang berhubungan dengan kemandirian lulusan agar siap bekerja secara mandiri” (Subijanto, 2012 : 163).

Berdasarkan hasil *teaser study* mengenai data alumni siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya lulusan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :



**PROSPEK**  
**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (380-391)**

**Data Alumni SMK Negeri 2 Tasikmalaya Lulusan Tahun 2021**

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa	Status Alumni	Kuantitas	Persentase
1.	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	70	Bekerja	36	51,4%
			Melanjutkan	21	30%
			Wirausaha	10	14,3%
			Lainnya	3	4,3%
Jumlah Persentase				70	100%
2.	Produksi dan Siaran Program Televisi	28	Bekerja	12	42,9%
			Melanjutkan	11	39,3%
			Wirausaha	5	17,8%
			Lainnya	0	0%
Jumlah Persentase				28	100%
3.	Teknik Audio Video	54	Bekerja	34	63%
			Melanjutkan	9	16,7%
			Wirausaha	11	20,3%
			Lainnya	0	0%
Jumlah Persentase				54	100%
4.	Teknik Mekatronika	51	Bekerja	30	58,8%
			Melanjutkan	11	21,6%
			Wirausaha	10	19,6%
			Lainnya	0	0%
Jumlah Persentase				51	100%
5.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	46	Bekerja	21	45,7%
			Melanjutkan	11	23,9%
			Wirausaha	10	21,7%
			Lainnya	4	8,7%
Jumlah Persentase				46	100%
6.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	25	Bekerja	12	48%
			Melanjutkan	4	16%
			Wirausaha	9	36%
			Lainnya	0	0%
Jumlah Persentase				25	100%
7.	Teknik Komputer dan Jaringan	42	Bekerja	20	47,6%
			Melanjutkan	14	33,3%
			Wirausaha	6	14,3%
			Lainnya	2	4,8%
Jumlah Persentase				42	100%
8.	Teknik Pemesinan	9	Bekerja	4	44,4%
			Melanjutkan	1	11,1%
			Wirausaha	3	33,3%
			Lainnya	1	11,1%
Jumlah Persentase				9	100%

*Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 2 Tasikmalaya*



**PROSPEK**  
**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (380-391)**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan alumni SMK Negeri 2 Tasikmalaya lulusan tahun 2021 yang menjadi seorang wirausaha masih sangat rendah, lebih banyak yang bekerja daripada menjadi seorang wirausaha. Yang menjadi wirausaha hanya 20% yaitu lebih tepatnya sebanyak 64 orang dari 325 orang. Dikatakan rendah karena persentasenya masih sangat kecil yaitu dibawah 50%. Pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di SMK akan menciptakan lebih banyak wirausaha muda. Jadi seperti yang sudah kita ketahui, dari fakta yang sudah ada bahwa ternyata pengangguran yang paling tinggi itu dari lulusan SMK, terbukti dari sekitar 830 orang yang lulus di SMK Negeri 2 Tasikmalaya pada tahun 2021 hanya 325 orang yang bekerja, menjadi wirausaha dan atau melanjutkan Pendidikan. Dari pernyataan tersebut ditemukan permasalahan bahwa lebih dari 50% lulusan SMK Negeri 2 Tasikmalaya tidak bekerja atau pengangguran. Hal itu disebabkan karena sedikit juga dari mereka yang menjadi wirausaha. Maka dari itu bisa peneliti simpulkan bahwa minat mereka masih sangat kecil untuk membuka usaha atau berwirausaha. Solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran tersebut yaitu dengan memperbanyak wirausaha, karena dengan banyaknya yang berwirausaha bisa membuka peluang pekerjaan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnul Laila dengan judul “Pengaruh *Need for Achievement* dan *Locus of Control* terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 universitas Perjuangan Tasikmalaya” menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh langsung positif dan signifikan *Need for Achievement* dan *Locus of Control* terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini hanya melihat bagaimana minat berwirausaha siswa SMK dipengaruhi oleh *need for achievement*, *locus of control* dan *self efficacy*. Dan hipotesis penelitian yang dibangun oleh peneliti dinyatakan sebagai berikut.

1. *Need for Achievement* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya
2. *Locus of Control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya
3. *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya
4. *Need for Achievement*, *Locus of Control* dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif adalah salah satu dari beberapa jenis penelitian yang spesifikasinya yaitu sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya. Menurut Creswell (2015 : 752) penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu *Need for Achievement* (X1), *Locus of Control* (X2), *Self Efficacy* (X3) dan variabel terikatnya yaitu Minat Berwirausaha (Y)

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Explanatory Research*. Menurut Creswell (2015 : 669) menyatakan bahwa *Explanatory Research* adalah suatu rancangan korelasional ini yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi,

artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya sebanyak 2.649 siswa. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 348 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2018 : 219) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen pertanyaan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan dengan variabel *need for achievement*, *locus of control*, *self efficacy* dan minat berwirausaha pada siswa.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, instrument penelitian digunakan untuk mengecek atau menguji hipotesis yang terdapat dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat empat instrument yaitu instrument untuk mengukur *need for achievement*, *locus of control*, *self efficacy* dan minat berwirausaha. Setelah penyusunan instrument penelitian, yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian instrument dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

- a. Menurut Herdiawanto and Hamdayama (2021 : 73) uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini terdapat 52 item pernyataan dan setelah uji validitas diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan valid karena butir-butir item pernyataan dalam kuesioner nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.
- b. Menurut Herdiawanto and Hamdayama (2021 : 75) uji reliabilitas berarti keakuratan atau kekonsistenan pengukuran, dimana dilakukan untuk melihat keajegan alat pengukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah pengolahan data yang krusial dalam menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic inferensial, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis (Uji regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji  $t$  dan uji  $F$ ).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2023. Dan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Noenoeng Tisnasaputra, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115. Dengan objek penelitian, *need for achievement*, *locus of control*, *self efficacy* dan minat berwirausaha. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 348 siswa. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk menggali, mengidentifikasi dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *need for achievement* ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), *self efficacy* ( $X_3$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) baik secara parsial maupun secara simultan.

### **HASIL ANALISIS DATA**

#### **Uji Prasyarat Analisa**



Pada uji prasyarat analisis dilakukan 4 tahap pengujian, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Yang pertama pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai signifikan yang didapat sebesar 0,240. Maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan yaitu berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian linearitas, dengan hasil perhitungan yaitu nilai signifikansi pada variabel X1 terhadap Y sebesar 0,059, nilai signifikansi pada variabel X2 terhadap Y sebesar 0,131, dan nilai signifikansi pada variabel X3 terhadap Y sebesar 0,186. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear dari variabel bebas terhadap variabel terikat, karena nilai signifikansi *deviation from linearity* (Sig.) pada tiap variabel lebih dari 0,05

Lalu untuk uji multikolinieritas didapatkan hasil pada variabel X1 nilai *tolerance* sebesar 0,368 dan nilai VIF sebesar 2,720, pada variabel X2 nilai *tolerance* sebesar 0,305 dan nilai VIF sebesar 3,281, dan pada variabel X3 nilai *tolerance* sebesar 0,300 dan nilai VIF sebesar 3,329. Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan tersebut, hasil multikolinieritas menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Terakhir sebelum pada uji hipotesis dilakukan uji heteroskedastisitas. Dengan hasil perhitungan yaitu nilai signifikansi pada variabel X1 terhadap Y sebesar 0,053, nilai signifikansi pada variabel X2 terhadap Y sebesar 0,166, dan nilai signifikansi pada variabel X3 terhadap Y sebesar 0,067. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

#### Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Model	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.
(Constant)	5,019	2,990	0,003
<i>Need for Achievement</i> (X1)	0,420	10,512	0,000
<i>Locus of Control</i> (X2)	0,247	4,344	0,000
<i>Self Efficacy</i> (X3)	0,232	3,960	0,000
<i>R Square</i>	0,724		
<i>Adjusted R Square</i>	0,721		
F hitung	300,426		
Sig.	0,000		

\*. Significant at the 0.05 level

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,019 + 0,420X_1 + 0,247X_2 + 0,232 X_3$$

Nilai konstanta sebesar 5,019 menunjukkan bahwa apabila tidak ada kenaikan pada variabel *need for achievement*, *locus of control* dan *self efficacy*, maka minat berwirausaha adalah sebesar 5,019. Nilai koefisien *need for achievement* sebesar 0,420; artinya bahwa setiap kenaikan *need for achievement* sebanyak satu satuan maka akan menaikkan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,420 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien *locus of control* sebesar 0,247; artinya bahwa setiap kenaikan *locus of control* sebanyak satu satuan maka akan menaikkan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,247 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari

model regresi adalah tetap. Nilai koefisien *self efficacy* sebesar 0,232; artinya bahwa setiap kenaikan *self efficacy* sebanyak satu satuan maka akan menaikkan variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,232 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**2. Uji Koefisien Determinasi**

Hasil uji R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,724. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel *need for achievement*, *locus of control* dan *self efficacy* sebesar 72,4%. Kemudian 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**3. Uji Parsial (Uji t)**

**Ringkasan Hasil Uji t**

No	Variabel	Taraf Sig.	Sig t	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1.	<i>Need for Achievement</i> (X1) → Minat Berwirausaha (Y)	5% (0,05)	0,000	10,512	1,967	H <sub>0</sub> ditolak
2.	<i>Locus of Control</i> (X2) → Minat Berwirausaha (Y)	5% (0,05)	0,000	4,344	1,967	H <sub>0</sub> ditolak
3.	<i>Self Efficacy</i> (X3) → Minat Berwirausaha (Y)	5% (0,05)	0,000	3,960	1,967	H <sub>0</sub> ditolak

Hasil dari Analisis Uji t didapatkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan *need for achievement* terhadap minat berwirausaha, *locus of control* terhadap minat berwirausaha, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

**4. Uji Simultan (Uji F)**

**Ringkasan Hasil Uji F**

No	Variabel	Taraf Sig.	Sig F	F hitung	F tabel	Kesimpulan
1.	<i>Need for Achievement</i> (X1), <i>Locus of Control</i> (X2), <i>Self Efficacy</i> (X3) → Minat Berwirausaha (Y)	5% (0,05)	0,000	300,426	2,63	H <sub>0</sub> ditolak

Hasil dari Analisis Uji F didapatkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan *need for achievement*, *locus of control* dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh *Need for Achievement* Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “*need for achievement* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya” diterima. Dengan adanya tingkat *need for achievement* yang baik, diharapkan siswa mempunyai minat berwirausaha dan terjun dalam dunia wirausaha.

Dapat dilihat juga pada hasil skor sumbangan tertinggi terdapat pada indikator kebutuhan akan berprestasi dalam hal berwirausaha seseorang mempunyai keinginan berwirausaha dan ambisi untuk sukses dalam berwirausaha. Dimana indikator ini memiliki frekuensi jawaban terbanyak pada pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 166 dari 348 responden. Kebutuhan akan berprestasi merupakan salah satu indikator yang secara luas menunjukkan apakah seseorang cenderung berwirausaha atau tidak. Jadi tentu seseorang yang memiliki *need for achievement* yang baik akan memiliki kesungguhan yang baik juga terhadap apa yang mereka sukai dan minati seperti berwirausaha. Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Owoseni (2014) dengan judul “*The Influence of Some Personality Factors on Entrepreneurial Intention*” hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *need for achievement* dan minat berwirausaha.

Hubungan yang positif yang terjadi menjelaskan bahwa siswa yang menyukai kegiatan menantang, menikmati tugas-tugas yang memiliki tanggung jawab secara pribadi dan menyukai tugas-tugas yang memiliki umpan balik mempengaruhi perilaku *entrepreneurial* mereka yaitu minat berwirausaha. Teori Motivasi McClelland menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat di belakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku *entrepreneurial*. Menurut McClelland dalam Samydevan (2015) berpendapat bahwa seseorang dengan *need for achievement* tinggi memiliki preferensi untuk tugas-tugas yang cukup menantang yang membutuhkan keterampilan dan usaha, dan memberikan umpan balik yang jelas pada kinerja; keadaan terkait erat dengan aktivitas kewirausahaan. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Noffik Ermawati, Ety Soesilowati dan P. Eko Prasetyo (2017) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha.

Kegiatan kewirausahaan sangat ditentukan oleh niat individu itu sendiri. Orang-orang tidak akan menjadi pengusaha secara tiba-tiba tanpa adanya pemicu. *Need for achievement* merupakan orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan didorong oleh keinginan mendapatkan prestasi dan pengakuan dari keluarga maupun masyarakat.

## **2. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "*locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya" diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya akan kemampuan untuk mengontrol dirinya sendiri dapat mempengaruhi atau mendorong siswa tersebut untuk berwirausaha.

Dapat dilihat juga pada hasil skor tertinggi terdapat pada indikator *internal locus of control* dalam hal berwirausaha seseorang mempunyai kendali atas dirinya sendiri untuk berwirausaha, dan mampu mempertahankannya. Dimana indikator ini memiliki frekuensi jawaban terbanyak pada pilihan jawaban Setuju sebanyak 186 dari 348 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan bahwa kemampuan dan usahanya akan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pada dirinya dalam hal berwirausaha.

Hal ini berarti *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Siswa yang di dalam dirinya mempunyai *internal locus of control* akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat yang dimiliki siswa untuk menjadi wirausaha. Siswa yakin bahwa agar mendapatkan sesuatu perlu adanya kerja keras dan setiap usaha yang telah dilakukan akan mengantarkan kepada pencapaian yang maksimal. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Noffik Ermawati, Ety Soesilowati dan P. Eko Prasetyo (2017) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Eko Saputro, Bambang Wasito Adi dan Salman Alfarisy Totalia (2023) yang menyatakan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan kepada minat berwirausaha dan siswa yang di dalam dirinya mempunyai *internal locus of control* akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat yang dimiliki siswa untuk menjadi wirausaha.

## **3. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "*self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya" diterima. Sehingga dapat



diartikan bahwa kepercayaan diri siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya tinggi dan berpengaruh terhadap minatnya untuk berwirausaha.

Dapat dilihat juga pada hasil skor tertinggi terdapat pada indikator derajat keyakinan (*strength*) dalam hal berwirausaha seseorang mempunyai keyakinan untuk berwirausaha. Dimana indikator ini memiliki frekuensi jawaban terbanyak pada pilihan jawaban Setuju sebanyak 181 dari 348 responden. Tingkat keyakinan seseorang tentu diperlukan untuk berwirausaha karna hal ini berhubungan positif dengan keinginan seseorang untuk memulai suatu bisnis. *Self efficacy* juga dapat memberikan pengaruh terhadap fungsi kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksikan ke dalam pemilihan perilaku. Dimensi tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri.

Dengan begitu berarti variabel *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Pendapat mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan minat berwirausaha ada pada teori yang diungkapkan oleh Cromie dalam Adnyana (2016), yang menjelaskan bahwa *self efficacy* mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditargetkan. Semakin tinggi kepercayaan diri seorang siswa atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar pula keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Husnan, Suharmanto dan Yoto (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Arfianti dan Cut Nizma (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel *self efficacy* merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha.

#### **4. Pengaruh *Need for Achievement, Locus of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan “*need for achievement, locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya” diterima. Semakin baik tingkat *need for achievement, locus of control* dan *self efficacy*, maka semakin baik minat berwirausaha pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *need for achievement, locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya itu terbukti dengan adanya jadwal rutin siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya berjualan di sekolah. Dari mata pelajaran kewirausahaan siswa memiliki jadwal rutin bergiliran setiap kelas untuk berjualan di sekolah. Dari kegiatan tersebut sangat mendukung untuk memunculkan dan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Yang terlihat dilapangan pun siswa sangat antusias ketika adanya jadwal rutin berjualan di sekolah, dari hal tersebut terlihat bahwa adanya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Jam pelajaran kewirausahaan mempunyai jam Pelajaran yang cukup panjang, hal tersebut selain untuk memberi wawasan tentang kewirausahaan juga untuk memfasilitasi siswa mengeksplor mengenai kewirausahaan dan memfasilitasi siswa untuk terjun langsung menjadi wirausahawan dengan mewajibkan mereka berjualan disekolah.

Zunaedy, Aisyah dan Ayuningtyas (2021) “seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil risiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri”. Simatupang (2020) juga berpendapat bahwa minat kewirausahaan merupakan ide, gagasan, kreativitas yang timbul dari dalam diri seseorang baik sengaja ataupun tidak sengaja untuk melakukan tindakan-tindakan yang

mampu membuka peluang usaha dalam memenuhi kehidupan di masa sekarang dan akan datang tanpa adanya paksaan.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *need for achievement* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Hal ini memiliki arti bahwa jika semakin tinggi tingkat *need for achievement* siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa tersebut. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Hal ini memiliki arti bahwa jika semakin tinggi tingkat *locus of control* siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa tersebut. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Hal ini memiliki arti bahwa jika semakin tinggi tingkat *self efficacy* siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa tersebut. 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *need for achievement, locus of control* dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Artinya pengaruh hubungan antara *need for achievement, locus of control* dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha searah yaitu jika semakin tinggi tingkat *need for achievement, locus of control* dan *self efficacy* siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya, maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada dunia akademik dalam mendukung kajian mengenai pengaruh *need for achievement, locus of control* dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini dan mungkin mempunyai kontribusi lebih besar dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Ermawati, N., E. Soesilowati dan P. E. Prasetyo. (2017). Pengaruh *Need for Achievement* dan *Locus of Control* terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri se Kota Semarang. *Journal of Economic Education* 6 (1) : 66-74.
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). *Dasar-dasar penelitian sosial* (1 ed.). Kencana.
- Julimursyida, N. Bachri dan J. Chandra. (2019). Pengaruh *Need for Achievement, Locus of Control* dan *Self Efficacy* terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)* 1 (1) : 132-141.
- Mustofa, Muchammad Arif. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nizma, Cut dan Dina Arfianti Siregar. 2017. *Pengaruh Adversity Quotient, Need for Achievement dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan*. Bandung : SNAB Universitas Widyatama.
- Saputro, W. E., B. W. Adi dan S. A. Totalia. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Need for Achievement*, dan *Internal Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7 (1) : 11-29.
- Simatupang, Truli S. (2020). *Intensi Berwirausaha (Sebuah Konsep dan Studi Kasus di ra Revolusi Industri 4.0*. Indramayu : Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2021). *Metde Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Widana, I. W. dan P. L. Muliani. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur : Klik Media



**PROSPEK**  
**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (380-391)**

Zunaedy, M., Aisyah, S dan Ayunigtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 6 (1) : 47-59.